

INTERAKSI SOSIAL *HAFIDZ HAFIDZAH*
DI LEMBAGA PENGEMBANGAN TILAWATIL AL QUR'AN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Oleh :

Novenalia Soviandarin

NPM : 20140720012, *E-mail* : novenalia.soviandarin.2014@fai.umy.ac.id

Dosen Pembimbing :

Marsudi Iman

Alamat : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183, Telepon (0274) 387656

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji interaksi sosial *hafidz hafidzah* di LPTQ UMY dan memahami strategi untuk mencapai interaksi sosial *hafidz hafidzah* yang baik di LPTQ UMY. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu menganalisis suatu fenomena dalam kehidupan manusia. Dengan jenis pendekatan fenomenologis. Subjek pada penelitian ini ditetapkan dengan kriteria sebagai berikut : mahasiswa aktif UMY dan menjadi anggota LPTQ, mahasiswa yang telah hafal 30 juz Al Qur'an, dan aktif organisasi kampus selain LPTQ. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data, menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992). Interaksi sosial dalam dunia maya, baik dengan lawan jenis, ataupun non muslim, diperoleh hasil: QL lebih tertutup. FN dan SR lebih terbuka. Kemudian, interaksi sosial dalam kehidupan nyata, baik dengan masyarakat, lawan jenis, maupun non muslim diperoleh hasil: QL dan SR lebih terbuka dengan orang lain. Sedangkan FN cenderung lebih tertutup. Strategi agar dapat berinteraksi sosial dengan baik menurut *hafidz hafidzah* yaitu banyak bergaul dengan orang sholeh, Aktif pada acara kemasyarakatan, Aktif mengikuti organisasi, Berusaha menjalin komunikasi dengan banyak orang, Berusaha menerima dan memahami orang lain yang bukan penghafal Al Qur'an, dan selalu belajar dari orang-orang atau guru yang memiliki jiwa sosial yang baik. Strategi

agar dapat berinteraksi sosial dengan baik menurut pembimbing tahfidz yaitu menggunakan model tawashoubil haqq wa tawashoubish shobr, saling mengingatkan dan menasihati dalam berinteraksi sosial.

Keyword : Kondisi Interaksi Sosial, Hafidz Hafidzah

ABSTRACT

This study aims to observe and examine the condition of social interaction of hafidz (male Quran memorizer) and hafidzah (female Quran memorizer) in LPTQ UMY as well as to investigate the strategies to achieve good social interaction of hafidz and hafidzah in LPTQ UMY. This research method is qualitative research that is analyzing a phenomenon in human life with the type of phenomenological approach. Subjects in this study were determined by the following criteria: active students and become members of LPTQ, students who have memorized 30 juz' Al Qur'an, and active in campus organization other than LPTQ. The technique of collecting data were by observation, interview, and documentation. The condition of social interaction in cyberspace, whether with the opposite sex, or non-Muslim, is obtained result: QL is more closed. FN and SR are more open. Then, the condition of social interaction in real life, both with the community, the opposite sex, and non-Muslims obtained results: QL and SR are more open with others. While FN tends to be more closed. The strategies to be able to interact socially well according to hafidz and hafidzah are a lot of hanging out with religiously good people, active in social events, active in joining organization, trying to establish communication with many people, try to accept and understand other people who not memorize Al Qur'an, and always learn from people or teachers who have a good social life. The strategies to be able to interact socially well according tahfidz supervisor are is using model tawashoubil haqq wa tawashoubish shobr, always remind and advise each other in the social interaction.

Keyword: Social Interaction, hafidz and hafidzah